

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian *Research and Development* (R & D) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu analisis (*analyshis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*imolementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian yang dilakukan ini menghasilkan sebuah produk yang berupa bahan ajar dalam perangkat pembelajaran yaitu “ Bahan Ajar Modul berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL)” pada Tema indahny keragaman di negeriku Subtema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku pembelajaran 4 Muatan pembelajaran Bahasa Indonesia, PPKn, dan IPS di Kelas IV-B SD Negeri 112322 Padang Nabidang. Pembuatan bahan ajar yang dilakukan peneliti dilengkapi dengan langkah-langkah pembuatan dan penggunaan bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* sehingga dapat digunakan didalam kegiatan proses belajar mengajar didalam kelas dengan baik.
2. Hasil penelitian dan pengembangan Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* memperoleh hasil nilai validator ahli desain 97 % dengan kategori sangat layak dan hasil nilai validator ahli materi

96 % dengan kategori sangat layak tanpa adanya revisi. Maka pengembangan Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan didalam kegiatan pembelajaran.

3. Hasil penelitian dalam pengembangan Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* mendapatkan nilai validasi kepraktisan 97 % dengan kategori sangat praktis. Produk Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* sangat praktis di gunakan didalam proses pembelajaran.
4. Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengembangan Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini menggunakan perhitungan ketuntasan dengan pemberian tes yang terdiri dari *pree-test* dan *post-test* dengan perolehan hasil *post-test* kelompok kecil 85 % dan *post-test* kelompok besar 87 %. Dengan begitu pengembangan Bahan Ajar Modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* ini dapat dikatakan sanfat efektif di gunakan didalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

1. Bagi sekolah, khususnya bagi kepala sekolah bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat menjadi kontribusi peneliti dalam meningkatkan kualitas sekolah dan kualitas bahan ajar.
2. Bagi guru, bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat digunakan pada saat proses belajar mengajar didalam kelas untuk membantu mempermudah guru dalam memberikan

materi pembelajaran pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung didalam kelas.

3. Bagi siswa, bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat membantu peserta didik dalam proses kegiatan belajar mengajar, agar dapat memahami materi pembelajaran dan akan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.
4. Bagi peneliti, bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat menjadi pengalaman dan penambahan wawasan dalam hal mengembangkan dan menggunakan bahan ajar di dalam proses pembelajaran.
5. Bagi peneliti lainnya, pembuatan bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dilanjutkan atau dapat dilakukan inovasi lagi, serta bahan ajar modul yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini dapat dijadikan salah satu sumber informasi, tambahan materi dan bahan referensi dalam melakukan penelitian lainnya.